BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Kehamilan trimester III ditandai oleh berbagai perubahan fisiologis yang dapat menimbulkan ketidaknyamanan, salah satunya adalah edema pada ekstremitas bawah. Kondisi ini berupa pembengkakan pada kaki dan pergelangan kaki akibat penumpukan cairan di jaringan bawah kulit, yang dapat menyebabkan rasa berat, kesemutan, serta gangguan tidur, nyeri dan gangguan mobilitas sebanyak 68%(*Muryani* & Doloksaribu, 2025). Edema kaki berpotensi mengganggu aktivitas sehari-hari dan menurunkan kualitas hidup ibu hamil, sehingga diperlukan asuhan kebidanan yang komprehensif, termasuk penerapan terapi komplementer yang aman(Anggraini, 2024)

Berdasarkan laporan WHO tahun 2021, sekitar 80% ibu hamil mengalami edema yang menjadi keluhan terbanyak kedua selama kehamilan. Pembengkakan kaki umumnya terjadi pada trimester kedua dan ketiga dengan prevalensi sekitar 15%, yang disebabkan oleh retensi cairan, tekanan uterus yang membesar terhadap pembuluh vena sehingga menghambat aliran balik darah. Selain faktor fisiologis, kurangnya aktivitas fisik pada ibu hamil turut berperan dalam memperberat terjadinya edema kaki.(Ulina et al., 2025)

Di Indonesia, sekitar 80% ibu hamil mengalami pembengkakan kaki/edema, dan 35% di antaranya disebabkan oleh faktor fisiologis

kehamilan(Febrianti, 2024). Beberapa penelitian menunjukkan banyak ibu hamil trimester III yang menganggap kaki bengkak sebagai hal biasa, sehingga tidak mencari penanganan non-farmakologis yang tepat dan aman meskipun keluhan mengganggu aktivitas harian(Rohaeni & Simanjuntak, 2024)

Penelitian di Provinsi Bengkulu terhadap 157 ibu hamil trimester III menemukan 44 orang mengalami edema kaki. Jumlah total kasus edema pada kelompok tersebut sekitar 28%. Sebagian besar responden mengalami edema derajat II(Af`idahtunnisa, 2024). Sementara itu, di Kabupaten Rejang Lebong belum tersedia data valid mengenai angka kejadian edema kaki pada ibu hamil

Pembengkakan fisiologis pada tungkai bawah merupakan keluhan yang umum dialami ibu hamil, terutama pada trimester III, dan sering menimbulkan rasa tidak nyaman. Perubahan hormon estrogen selama kehamilan berperan dalam meningkatkan retensi cairan tubuh yang di akibatkan oleh pembesaran uterus .(N. L. P. Rahmawati et al., 2023)

Pembesaran rahim menimbulkan tekanan pada pembuluh vena, sehingga aliran balik darah ke jantung menjadi terhambat (Ulina et al., 2025). Tekanan pada vena cava inferior dan vena iliaka oleh rahim yang membesar mengurangi aliran darah balik ke jantung, sehingga darah terkumpul di tungkai bawah dan menyebabkan pembengkakan kaki.(Anggraini, 2024)

Edema kaki yang tidak ditangani menimbulkan ketidaknyamanan pada ibu hamil. Keluhan meliputi nyeri, rasa berat, kram malam hari, pegal, dan

kesemutan. Gejala lain dapat berupa sesak napas, penebalan, dan perubahan warna kulit (Lisnawati et al., 2023) . Edema juga dapat mengganggu fungsi jantung, ginjal, dan organ tubuh lainnya. Penurunan mobilitas menyebabkan aktivitas harian menjadi terhambat(Anggraini, 2024)

Asuhan kebidanan sangat penting untuk mengurangi ketidaknyamanan akibat edema ekstremitas bawah pada ibu hamil. Penatalaksanaan meliputi menghindari pakaian ketat, sering mengubah posisi, dan tidak berdiri terlalu lama. Ibu hamil juga dianjurkan tidak meletakkan barang di paha, tidur miring kiri, serta melakukan olahraga atau senam hamil(Agnazikra et al., 2023) .

Salah satu Intervensi nonfarmakologis yang direkomendasikan adalah pijat kaki dan rendam kaki air hangat karena mudah dan murah. Pijat kaki dilakukan selama 20 menit, masing-masing 10 menit per kaki, di area yang nyaman dan aman terbukti efektif dalam menurunkan tingkat edema pada ibu hamil. (Anggraini, 2024)

Pijat kaki dapat meningkatkan sirkulasi darah, suplai oksigen, dan aliran darah kembali ke jantung(Anggraini, 2024). Tekanan lembut membantu merelaksasi otot, mengurangi ketegangan, dan menurunkan nyeri akibat edema. Rendam kaki air hangat bersuhu 38–39°C menyebabkan pelebaran pembuluh darah perifer. Vasodilatasi ini memperlancar peredaran

darah dan pertukaran cairan tubuh. Akibatnya, cairan berlebih berkurang sehingga edema tungkai menurun(Ulina et al., 2025)

Bidan bertugas memantau dan mengenali perubahan fisiologis ibu hamil termasuk edema dalam kunjungan antenatal. Menurut Permenkes Tahun 2019, bidan berwenang memberikan pelayanan kebidanan sesuai kompetensi dan standar praktik kebidanan. Kewenangan ini termasuk tindakan promotif, preventif, dan edukatif kepada ibu hamil untuk mencegah komplikasi ringan seperti edema fisiologis. Dengan demikian, bidan berperan penting dalam memastikan intervensi edema sesuai peraturan dan mendukung kesehatan ibu dan janin sepanjang kehamilan.(*Permenkes*, 2017)

Hasil survey awal Hasil survei di PMB NE Kabupaten Rejang Lebong tahun 2025 mencatat jumlah ibu hamil 14 dengan 2 orang yang mengalami edema. Keluhan utama pada trimester III adalah kaki bengkak, terasa berat, dan mudah lelah. Penanganan yang diberikan masih sebatas edukasi, istirahat, dan pemantauan rutin. Belum ada intervensi komplementer terstruktur seperti pijat kaki atau rendam air hangat, sehingga menjadi masalah yang perlu dikaji lebih lanjut.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan maka yang menjadi rumusan masalah pada kasus ini yaitu : “Bagaimana asuhan kebidanan pada

ibu hamil trimester III dengan masalah edema melalui penerapan pijat kaki dan rendam air hangat di PMB “NE”Kabupaten Rejang Lebong tahun 2026.

C. Tujuan

1. Tujuan umum

   Memberikan asuhan kebidanan pada ibu hamil trimester III dengan masalah edema di PMB “NE” Kabupaten Rejang Lebong tahun 2026

2. Tujuan khusus

   a. Melakukan pengakajian dengan mengidentifikasi data subjektif dan objektif pada ibu hamil trimester III dengan edema di PMB “NE” Kabupaten Rejang Lebong tahun 2026

   b. Melakukan interprestasi meliputi diagnosa,masalah dan kebutuhan pada ibu hamil trimester III dengan edema di PMB “NE” Kabupaten Rejang Lebong tahun 2026

   c. Menentukan diagnosa/masalah pontensial pada ibu hamil trimester III dengan edema di PMB “NE” Kabupaten Rejang Lebong tahun 2026

   d. Menentukan kebutuhan segera pada ibu hamil trimester III dengan edema di PMB “NE” Kabupaten Rejang Lebong tahun 2026

   e. Menyusun rencana tindakan kebidanan kebidanan pada ibu hamil trimester III dengan edema di PMB “NE” Kabupaten Rejang Lebong tahun 2026

f. Memberikan tindakan/implementasi kebidanan pada ibu hamil trimester III dengan edema di PMB "NE" Kabupaten Rejang Lebong tahun 2026

g. Mengevaluasi asuhan kebidanan pada ibu hamil trimester III dengan edema di PMB "NE" Kabupaten Rejang Lebong tahun 2026

h. Mengetahui kesenjangan antara teori dan kasus kebidanan pada ibu hamil trimester III dengan edema di PMB "NE" Kabupaten Rejang Lebong tahun 2026

D. Manfaat

1. Manfaat teoritis

   Hasil studi kasus asuhan kebidanan selama kehamilan trimester III dapat sebagai pertimbangan masukan untuk menambah wawasan dan ilmu kesehatan khususnya pada ilmu kebidanan.

2. Manfaat Aplikatif

   a. Bagi tenaga kesehatan

      Hasil penulisan LTA ini dapat dimanfaatkan sebagai masukan dalam pemberian asuhan kebidanan pada ibu hamil trimester III dengan edema

   b. Bagi institusi Pendidikan

      Hasil penulisan LTA ini diharapkan dapat digunakan sebagai tambahan informasi untuk penulisan laporan selanjututnya dalam

memberikan asuhan kebidanan pada ibu hamil trimester III dengan edema

c. Bagi Masyarakat

Agar masyarakat sekitar dapat melakukan deteksi yang mungkin timbul pada ibu hamil trimester III dengan edema, sehingga dapat memungkinkan segera akan mencari pertolongan